

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tertib, dan dinamis dalam lingkungan yang merdeka, bersahabat, dan damai.

Pembangunan Nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan, dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, dan melindungi, serta menumbuhkan suasana dan iklim yang menunjang.

Sebagai salah satu bangsa yang sedang berkembang, bangsa Indonesia sedang giat-giatnya mengejar ketertinggalannya di segala bidang. Salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalannya yaitu salah satunya dengan melakukan pembangunan di bidang ekonomi dan industri. Dalam rangka menghadapi era globalisasi yang mengandalkan kemajuan industri, yang tujuan utamanya mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pada tanggal 4 Juli 2008 telah ditetapkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan dan

memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, pendorong, pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh penempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Sejak terjadinya krisis moneter tahun 1997 sektor UMKM merupakan sektor yang tangguh dan berdaya tahan prima terhadap terpaan badai krisis, karena UMKM memiliki tingkat adaptasi yang tinggi sehingga ketika terjadi perubahan akan cepat menyesuaikan diri.

Di Indonesia, sudah sering dinyatakan di dalam banyak seminar dan lokal karya, dan juga media massa bahwa UMKM di negeri ini sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Fakta ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Karena itu UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan di dalam negeri. Pemerintah kemudian menyadari akan pentingnya pelaksanaan

kegiatan UMKM yang dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah.

Hal ini karena UMKM merupakan langkah awal dari perwujudan kewirausahaan yang terbentuk dan merupakan salah satu kegiatan usaha dominan yang dimiliki bangsa Indonesia. Usaha mikro dan kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, seperti: pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar di dalam praktiknya saling melengkapi.

Program pelaksanaan UMKM merupakan kebijakan pengembangan bisnis UMKM untuk diimplementasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Program ini berorientasi pada kebutuhan nyata UMKM dengan memprioritaskan pada peningkatan efisiensi dan daya saing sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan memberi nilai tambah (*value added*). Strategi yang ditempuh untuk pertumbuhan UMKM adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses sumber pembiayaan, meningkatkan kuantitas dan kualitas melalui pelatihan berwirausaha, meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pembiayaan bagi UMKM, memberikan fasilitas dan dukungan bagi lembaga keuangan dalam memberikan layanan pembiayaan

UMKM. Yang perlu kita nilai bersama disini adalah dampak dari program pemerintah itu sendiri.

Menurut Gibson dalam Sinaulan novel (2021:4) mengemukakan 5 aspek yang dapat digunakan sebagai kriteria efektivitas, yaitu : Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Adaptasi, Pengembangan. Berdasarkan aspek-aspek di atas, penulis mengambil program yakni UMKM produksi pengolahan ikan di Kel. Tanjung Keramat Kota Gorontalo. Kolaborasi antara pemerintah Kota Gorontalo dan pemerintah Kelurahan Tanjung Keramat berupa pemberian modal dan pinjaman modal yang bersifat lunak, seperti bantuan bahan pangan, tanpa agunan dan memiliki agunan dan syarat dalam memenuhinya tergolong dapat dipenuhi. Dengan adanya program yang digagas oleh pemerintah pusat maupun pemerintah kelurahan ini bertujuan untuk lebih kepenyerapan tenaga kerja dalam ruang lingkup masyarakat Kelurahan Tanjung Kramat.

Di tingkat daerah, khususnya kelurahan Tanjung Keramat Kota Gorontalo, dapat dilihat bahwa secara umum pertumbuhan taraf hidup masyarakat kelurahan Tanjung Keramat tidak terlepas dari kontribusi UMKM. Hal ini dapat dilihat dari tingkat taraf hidup masyarakat yang ada di Kelurahan tanjung keramat dalam 6 tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Keberadaan UMKM saat ini tidak terlepas dari peranan Pemerintah Kota Gorontalo yang dalam hal ini Dinas sosial, depnaker, dan capil sebagai dinas pemerintah yang berwenang dan bertanggung jawab dalam mengelola dan membina UKM Tuna Tomini dan UKM karawo yang berada di kelurahan Tanjung Keramat, pada masalah kali ini saya lebih condong pada UKM pengolahan ikan. Segala kegiatan yang menyangkut pelayanan bagi

para pelaku UMKM sudah menjadi tugas dan wewenang dari pemerintah dan pelaksana UMKM Kota Gorontalo sesuai dengan tugas pokok fungsi Pemerintah.

Pemerintah kota Gorontalo berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai kesempatan berusaha di bidang UMKM. Dalam hal ini Pemerintah dan UMKM Kota Gorontalo sebagai wadah dalam memfasilitasi UMKM Kel. tanjung keramat dan Pemkot Gorontalo sebagai pemberi modal. UMKM Tuna Tomini berdiri dari tahun 2014, setahun kemudian tepatnya tahun 2015 eksistensinya sudah mulai di perhatikan.

Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Tuna Tomini antara lain, akses lokasi yang berada di daerah perbatasan antara Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo menjadi salah satu penghambat berkembangnya UMKM Tuna Tomini itu sendiri, sedangkan dari pihak UMKM Tuna Tomini sudah kerjasama dengan pihak dari karsa utama dan maharani.

Peningkatan SDM dari Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah juga sangat terbatas. Dengan demikian ini sangat mempengaruhi kinerja pemerintah dan UMKM Kota Gorontalo baik dalam pengambilan data maupun dalam pengolahan data. Pengembangan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah dampaknya terhambat disebabkan karena kurangnya modal dan juga jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Faktor yang menyebabkan hal ini secara internal disebabkan dari SDM dari pegawai pemerintah dan UMKM Kota Gorontalo masih terbatas terutama dalam hal penguasaan akuntansi koperasi. Hal ini perlu ada pelatihan khusus bagi

Pegawai agar menguasai akuntansi koperasi sehingga dalam pembinaan tidak akan mengalami kesulitan.

Faktor eksternal yang muncul adalah kurangnya kemampuan SDM dari gerakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pelaksanaan Program Pemberian Modal Dan Pinjaman Terhadap Perkembangan UMKM Di Kelurahan Tanjung Keramat Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak pelaksanaan program pemberian modal dan pinjaman terhadap perkembangan UMKM Karawo di kelurahan tanjung keramat kota Gorontalo?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan program pemberian modal dan pinjaman terhadap perkembangan UMKM Tuna Tomini di kelurahan tanjung keramat kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Dampak Pelaksanaan Program Pemberian Modal Dan Pinjaman Terhadap Perkembangan UMKM Karawo di Kelurahan Tanjung Keramat Kota Gorontalo.

2. Dampak Pelaksanaan Program Pemberian Modal Dan Pinjaman Terhadap Perkembangan UMKM Tuna Tomini di Kelurahan Tanjung Keramat Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan di bidang sosial melalui penelitian yang dilaksanakan, sehingga memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya.
- b. Sebagai bahan pemahaman bagi peneliti maupun mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian secara lebih mendalam mengenai dampak pelaksanaan program pemberian modal dan pinjaman terhadap UMKM Tuna Tomini di kelurahan tanjung keramat kota Gorontalo.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah kota diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan guna mengambil langkah yang tepat dalam rangka pelaksanaan program pemberian modal dan pinjaman terhadap UMKM Tuna Tomini.
- b. Bagi penulis memberi kesempatan pada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang di pelajari selama ini. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

c. Bagi masyarakat

penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai UMKM Tuna Tomini di kelurahan tanjung keramat kota Gorontalo.